

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kotler dan Keller (2016), produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk memuaskan keinginan atau kebutuhan, termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, properti, organisasi, informasi, dan ide. Keinginan atau kebutuhan yang diharapkan konsumen salah satunya adalah kualitas produk yang akan diterima. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu memperhatikan kualitasnya yaitu dengan memperhatikan penataan produk agar dapat mengurangi risiko kerusakan produk.

Persaingan usaha yang ketat menuntut perusahaan agar mampu memberikan produk berkualitas kepada konsumen. Salah satu cara agar produk selalu dalam keadaan baik, maka perlu dilakukan strategi penataan produk yang tepat. Pemilihan strategi penataan produk yang tepat akan mampu mengurangi risiko pengeluaran biaya dari keuntungan yang didapatkan perusahaan.

Perkembangan bisnis makanan dan minuman di Yogyakarta memiliki peluang yang besar dan berkembang semakin pesat. Meskipun dunia bisnis tengah sulit dilakukan karena adanya pandemi *Covid-19*, pelaku usaha harus dapat mengikuti perubahan dari setiap kegiatan bisnis. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi dan mengikuti program kesehatan dari pemerintah selama menjual produknya. Bagi para pelaku usaha minuman, penggunaan wadah sangat dibutuhkan, salah satunya adalah

botol plastik sebagai wadah untuk produk minuman. Kebutuhan botol plastik semakin meningkat seiring dengan meningkatnya para pelaku usaha bisnis di bidang tersebut untuk mengemas produknya.

Botol Plastik Jogja12 merupakan pioner distributor botol berbahan baku *Polyethylene Etilen Terephthalate* (PET) yang mengutamakan variasi produk bagi usaha mikro, kecil, dan menengah di D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah (Sholeh, 2020). Menawarkan variasi produk yang beragam, diharapkan mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan para pelaku usaha. Produk botol plastik digunakan untuk usaha minuman kopi, jus, jamu, susu, sambal oleh para pengusaha minuman seperti ibu Titin seorang ibu rumah tangga yang membuka usaha minuman susu jeli, *coffeeshop* seperti Kopi Lhur dan sebagainya. Selain untuk produk minuman, Botol Plastik Jogja12 juga menyediakan botol untuk tempat *handsanitizer* dan botol lainnya untuk memenuhi kebutuhan para pelaku usaha, khususnya di bidang minuman selain yang telah disebutkan di atas.

Terkait dengan penjelasan di atas, penataan produk penting agar menjaga kualitas dan mengurangi kerusakan produk yang harus dialami perusahaan. Penataan yang baik akan mengurangi botol plastik penyok yang dapat menyebabkan kerugian biaya yang akan ditanggung perusahaan. Apabila satu botol memiliki harga jual Rp. 2.500 dengan harga produksi yakni Rp. 1.500, dalam satu bal yang berisikan 50 unit kemudian mengalami penyok sebanyak 5% maka perusahaan akan menanggung biaya kerusakan sebesar Rp. 2.500 per bal. Apabila perusahaan menyediakan *stock* 37 bal produk selama satu bulan maka Botol Plastik Jogja12 akan menanggung biaya kerusakan

sebesar Rp. 106.546 dengan berbagai variasi bentuk botol dan isi yang berbeda tiap bal.

Strategi penataan produk yang digunakan Botol Plastik Jogja12 adalah dengan memisahkan jenis produk dan ukuran dengan tujuan memudahkan karyawan untuk mengambil produk ketika ada pesanan. Selain itu, untuk mempermudah konsumen, Botol Plastik Jogja12 juga menyediakan contoh produk yang ditata menggunakan rak kayu, sehingga konsumen dapat memilih produk mana yang sesuai dengan kebutuhannya. Namun mengingat produk berasal dari bahan plastik yang kapan saja mudah penyok, akan lebih baik apabila dalam menyusun botol, Botol Plastik Jogja12 dapat menyusun botol ke atas maksimal 10 bal tiap tingkatan susunan. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalkan botol penyok.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul **“Strategi Penataan Produk pada Botol Plastik Jogja12”**.

B. Batasan Masalah

Dalam Laporan Tugas Akhir ini penulis hanya membatasi permasalahan mengenai Strategi Penataan yang dilakukan oleh Botol Plastik Jogja12.

C. Tujuan

Untuk mengetahui strategi penataan produk yang diterapkan oleh produk Botol Plastik Jogja12 yang mengakibatkan adanya tingkat kerusakan botol yang cukup signifikan.

D. Manfaat

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi yang dapat dijadikan referensi dalam menerapkan strategi penataan produk yang telah diterapkan untuk mengurangi risiko kerusakan produk.

2. Bagi STIM YKPN

Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun laporan tugas akhir di masa yang akan datang.

3. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penataan produk.

